

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan, terlibat dengan kegiatan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Menurut Sari Wahyuni di dalam bukunya menerangkan bahwa “*Qualitative research is an inductive aproach and its goal is to gain a deeper understanding of a person’s or a group’s experience*”.² Dalam hal ini penulis mendiskripsikan mengenai pengelolaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

¹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

² Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theori and Practice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 1.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banjarmasin yang beralamatkan di Jl Mulawarman No.21, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah ini karena sekolah ini menarik, terletak di kawasan kompleks pelajar, yang mana banyak sekolah-sekolah lainnya yang berdampingan dengan SMA Negeri 2 Banjarmasin. Keunikan sekolah ini salah satunya terletak pada adanya program kelas khusus olahraga yang dibuka dari tahun 2013 dan berjalan hingga sekarang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1.	Selasa 27 Februari 2024	Tanda tangan surat persetujuan riset ke sekolah dari dosen pembimbing	Ruang pembimbing skripsi di gedung Pasca Sarjana
2.	Selasa 27 Februari 2024	Pengajuan surat permohonan riset di laman website SALAM Antasari	Online
3.	Selasa 5 Maret 2024	Pengantaran surat izin riset dari UIN Antasari Banjarmasin	SMA Negeri 2 Banjarmasin
4.	Kamis 7 Maret 2024	Pengurusan surat rekomendasi riset ke kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Selatan	Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Selatan
5.	Kamis 14 Maret 2024	Pengambilan surat rekomendasi riset ke kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Selatan	Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Selatan

6.	Jum'at 19 April 2024	Pengantaran surat rekomendasi riset dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Selatan ke SMA Negeri 2 Banjarmasin	SMA Negeri 2 Banjarmasin
7.	Senin 22 April 2024	Pengambilan surat disposisi dari wakasek kurikulum SMA Negeri 2 Banjarmasin	SMA Negeri 2 Banjarmasin
8.	Senin 25 April 2024	Wawancara dengan Manajer kelas khusus olahraga (KKO) Observasi pengelolaan kelas khusus olahraga (KKO)	SMA Negeri 2 Banjarmasin
9.	Selasa 26 April 2024	Dokumentasi arsip perpustakaan dan keadaan sekolah Observasi pengelolaan kelas khusus olahraga (KKO)	SMA Negeri 2 Banjarmasin
10.	Selasa 30 April 2024	Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	SMA Negeri 2 Banjarmasin
11.	Kamis 2 Mei 2024	Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	SMA Negeri 2 Banjarmasin

C. Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan manajer kelas khusus olahraga yang terkait dalam proses pelaksanaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru, pelaksanaan kelas khusus olahraga, serta dampak kelas khusus olahraga terhadap reputasi sekolah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer adalah data yang langsung berasal dari sumber asli atau pertama.³

Data primer yaitu data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti. Data primer terdiri dari informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Maka dalam hal ini data primernya adalah penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan kelas khusus olahraga, serta dampak kelas khusus olahraga yang berkaitan dalam pengelolaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

- b. Data Sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁴ Pada penelitian ini yaitu data penunjang berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, data-data sekolah yang diteliti serta arsip, dokumentasi, buku-buku atau jurnal yang terkait langsung dengan penelitian di lembaga terkait, meliputi:

- 1) Sejarah singkat riwayat berdirinya sekolah.
- 2) Kebijakan kelas khusus olahraga
- 3) Keadaan fasilitas atau sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 197.

⁴ Salim, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), 103.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti mengenai proses pengelolaan kelas khusus olahraga yaitu manajer kelas khusus olahraga, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Negeri 2 Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Disini penulis melakukan pengamatan secara langsung di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Untuk melihat dan mengetahui lebih dalam lagi mengenai proses pengelolaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah adanya pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab agar dapat di konstruksikan makna pada suatu topik

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72.

tertentu.⁶ Penulis mengadakan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada seluruh responden dan informan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai proses pengelolaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Narasumber yang diwawancarai meliputi manajer kelas khusus olahraga, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁷ Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti bisa mendapatkan informasi tanpa harus mengandalkan subjek manusia sebagai narasumber. Sebaliknya peneliti bisa mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis.

Lebih lanjut mengenai teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Matriks Penelitian

No.	Data	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan siswa baru kelas khusus olahraga 2. Pelaksanaan kelas khusus olahraga 3. Dampak kelas khusus olahraga terhadap reputasi sekolah 	<p>Manajer KKO</p> <p>Wakasek Kurikulum</p> <p>Wakasek Kesiswaan</p>	Wawancara dan Observasi

⁶ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020), 80.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., 77.

2.	Data Sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat SMA Negeri 2 Banjarmasin 2. Profil SMA Negeri 2 Banjarmasin 3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Banjarmasin 4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 2 Banjarmasin 5. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin 6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Banjarmasin 	<p style="text-align: center;">Kepala/Staf Tata Usaha Sekolah</p> <p style="text-align: center;">Arsip Perpustakaan</p>	Dokumentasi dan Observasi
----	---------------	---	---	---------------------------

F. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara.⁸

Dalam penelitian kualitatif ini, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi juga merupakan instrumen penting dalam melakukan penelitian. Peneliti dapat menjalankan aktivitas dengan baik karena mempunyai pedoman sebagai acuan kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Ketiga pedoman tersebut dibuat sebelum penelitian berlangsung, sebagai panduan selama penelitian dilaksanakan. Pedoman tersebut dibuat agar peneliti terorganisir dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tanpa adanya kebingungan ketika terjun langsung ke lapangan.

⁸ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 65.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat atau instrumen penelitian adalah penelitian itu sendiri, untuk membantu mengungkap data secara lebih mendalam maka dibuat pedoman penelitian yang dibuat berdasarkan kajian teori dan fokus penelitian ini.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian dan masalah yang dikaji. Adapun observasi ini dilakukan terhadap hal-hal yang bisa dilihat secara langsung, contohnya kegiatan kelas khusus olahraga (KKO) dan keadaan sarana dan prasarana.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian dan masalah yang dikaji. Adapun wawancara ini dilakukan terhadap hal-hal yang bisa dilihat secara langsung maupun tidak, contohnya dampak kelas khusus olahraga terhadap reputasi sekolah.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian dan masalah yang dikaji. Adapun dokumentasi ini dilakukan terhadap hal-hal yang berbentuk dokumen atau benda. Contohnya buku induk siswa, keadaan sarana prasarana dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diuraikan secara deskriptif mengenai pengelolaan kelas khusus olahraga selanjutnya akan dilakukan analisis oleh penulis seperti pemilihan pemusatan penelitian, menggolongkan data sesuai pemusatan penelitian, menyusun sesuai data pemusatan penelitian, dan penarikan kesimpulan dari data yang sudah disusun.

Adapun beberapa tahapan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini data direduksi dengan merangkumnya, memilih poin-poin penting, dan fokus pada hal-hal yang relevan. Tema dan pola juga diidentifikasi dalam rangka memperoleh gambaran yang lebih jelas. Hasil dari reduksi data memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁹

Reduksi data biasa dimaknai dengan merangkum, meresum, dan mengambil data yang pokok dan memfokuskan pada data-data yang penting dan membuang data yang tidak penting. Pada penelitian ini peneliti menitikberatkan pada hasil wawancara. Bertujuan agar bisa mengumpulkan data mengenai pengelolaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

2. Penyajian Data

Penyajian data memudahkan peneliti untuk mengerti keadaan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penyajian penelitian kualitatif biasanya lebih banyak teks yang bersifat narasi.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.¹⁰

Peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.¹¹ Data yang didapatkan akan diseleksi, digolongkan, kemudian dianalisis sesuai dengan informasi spesifik yang diperlukan secara jelas dan intensif.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, ...*, 249.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, ...*, 246.

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *member check*.

2. Pengujian *Transferability*

Uji *Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti ini perlu diuji *dependability*nya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.

4. Pengujian *Konfirmability*

Uji *konfirmability* yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat dilakukan oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti menguji

kevalidan data/ keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.¹²

¹² Umar Sidiq-Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 90-100.